

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 11**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Mobilitas social
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian tentang mobilitas social
2. Menguraikan perbedaan mobilitas social vertical dan mobilitas horizontal
3. Memberi contoh peristiwa mobilitas social vertical ke atas
4. Memberi contoh peristiwa mobilitas social vertical ke bawah
5. Memberi contoh peristiwa mobilitas social horizontal

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-11 (1 x 60 menit)	Waktu
Pra Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=sSE8MU6PWv4 • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 5 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

Penilaian Keterampilan: Proyek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP, 196911281992032008

Mobilitas Sosial

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Sebelum masuk pada pengertian mobilitas social Simaklah terlebih dahulu kisah singkat berikut ini.

Judulnya Kesuksesan Mas'ood

Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'ood berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'ood tetap bercita-cita melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada tahun 1980, pergilah Mas'ood ke kota, bersama temannya. Di kota mereka berjualan koran di waktu pagi dan berangkat sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas'ood membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'ood semakin memiliki pengetahuan luas tentang usaha bisnis. Mas'ood tidak lagi berjualan koran di pinggir lampu merah. Dia membuka kios Koran dan majalah. Usaha as'ood terus mengalami kemajuan, hingga berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini, Mas'ood memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'ood yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas'ood tidak lepas dari usahanya yang gigih.

Perhatikan cerita keberhasilan Mas'ood di atas. Apabila kondisi ekonomi keluargamu sama dengan Mas'ood, mudah-mudahan kisah Mas'ood dapat menginspirasi. Seandainya kalian saat ini lebih baik kondisinya dibandingkan saat Mas'ood di SMP, kalian tentu harus jauh lebih sukses dari Mas'ood. Kisah keberhasilan Mas'ood pada teks di atas merupakan salah satu contoh mobilitas sosial.

TP 1 Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial.

Jadi Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Beberapa contoh lain mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat kita, misalnyaseorang pensiunan pegawai rendah salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang;

seorang anak pengusaha ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil, lalu membuka usaha lain, namun gagal dan akhirnya jatuh miskin.

Dalam mobilitas sosial, selain terjadi perubahan dari strata bawah ke strata atas, juga terjadi perubahan dari strata atas ke strata bawah. Mobilitas sosial dapat berupa pergerakan sosial ke atas, tetapi juga pergerakan sosial ke bawah.

Mobilitas sosial menurut para ahli:

- Paul B. Horton:

mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.

- Kimball Young dan Raymond W. Mack:

mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.

- Horton & Hunt:

mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.

TP 2 Bentuk bentuk Mobilitas Sosial

2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas

- a. mobilitas sosial vertikal dan
- b. mobilitas sosial horizontal. Marikita bahas satu persatu

a. Mobilitas Vertikal

Apakah yang dimaksud mobilitas sosial vertikal? Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (social climbing) maupun turun ke tingkat lebih rendah (social sinking).



Sosial climbing



Sosial sinking

1) Mobilitas Vertikal ke Atas (Social Climbing)

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.

Contoh Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan

Contoh lagi Bu Damaris Mendila adalah seorang guru IPS di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah.

Gerak social dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Damaris Mendila merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertical ke atas

2) Mobilitas Vertikal ke Bawah (Social sinking)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa.

Contoh berikutnya Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal.

b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

Contoh Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.

Contoh lain rani adalah siswakeselasa 8 smpn Bojoggenteng selalu menjadi rangking pertama dikelasnya karena orang tuanya pindah rumah ke Bandung maka Rani pun harus pindah ke sekolah baru misalnya di terima di SMPN 1 Bandung ternyata Rani tetap menempati rangking 1

Nah itu pun terasuk ,obilitas horizontal mengapa sekalipun sekolah nya berbeda prestasinya tetap sama

Setelah kalian mempelajari pengertian dan contoh-contoh mobilitas vertikal dan horizontal, kalian tentu memperoleh pelajaran penting bagaimana gerak kehidupan manusia. Ibarat roda yang berputar, manusia tidak selamanya menduduki jabatan yang tinggi. Karena itulah, manusia harus mampu menjaga dirinya dengan baik apabila telah memperoleh kedudukan yang lebih tinggi. Manusia harus sadar bahwa kedudukan tersebut merupakan amanah yang harus dijalankan dengan baik.

Bagaimana apabila saat ini sedang berada di lapisan sosial paling bawah? Orang yang merasa dirinya berada di lapisan paling bawah, tidak perlu berkecil hati, asalkan tetap berusaha dengan tekun. Sikap pantang menyerah merupakan kunci keberhasilan meraih cita-cita.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. apa yang dimaksud dengan mpbilitas social?
2. Apa bedanya mobilitas social vertical dan mobilitas horizontal?
3. Beri contoh peristiwa movilitas social vertical ke atas!
4. Beri contoh peristiwa movilitas social vertical ke bawah!
5. Beri contoh peristiwa mobilitas social horizontal!

